

INTISARI

Penelitian ini dilakukan di daerah Segara Anakan Kabupaten Cilacap, Propinsi Jawa Tengah. Judul penelitian ini adalah Pemanfaatan Citra Satelit Multiwaktu Untuk Mengetahui Perubahan Perubahan Garis Pantai Segara Anakan Jawa Tengah dari Tahun 1978 - 1998. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan garis pantai dan pengaruh perubahan garis pantai terhadap kelestarian ekosistem mangrove.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif data penginderaan jauh berupa citra satelit dengan tanggal perekaman yang berbeda melalui proses pengolahan citra secara digital.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa pantai Segara Anakan selama periode 1978 hingga 1998 mengalami pemajuan garis pantai rata-rata 38,64 m per tahun di bagian timur terutama di sekitar Muaradua, pada bagian selatan 9,73 m per tahun juga mengalami pemajuan garis pantai, di bagian utara sekitar muara Sungai Cibeureum, Panikel, bugel serta Karanganyar mengalami pemajuan garis pantai yang pesat yaitu 98,129 m dan dibagian barat relatif stabil dan meskipun bertambah yakni 0,63 m per tahun. Seiring dengan hal itu luas laguna Segara Anakan juga terus mengalami penyusutan, jika pada tahun 1978 luasnya 3916 ha maka pada tahun 1998 luasnya hanya 1313 ha.

Sedimentasi merupakan faktor utama penyebab perubahan letak garis pantai di Segara Anakan selain perubahan penutup lahan mangrove menjadi permukiman, tambak ataupun lahan pertanian.